



Rencana pencabutan trayek *Sumber Kencono*

Dijamin tak ada penumpukan penumpang

Oleh Yodie Hardiyanto
 HARIAN JOGJA

JOGJA: Pencabutan izin trayek PO *Sumber Kencono* diperkirakan tidak akan banyak berpengaruh bagi calon penumpang bus jurusan Surabaya yang berangkat dari Terminal Giwangan, Jogja.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terminal Giwangan, Imanudin Azis, memperkirakan rencana pencabutan surat izin trayek PO *Sumber Kencono* tidak akan terlalu berpengaruh bagi calon penumpang bus di Jogja. "Diperkirakan tidak ada penumpukan penumpang," kata Azis kepada *Harian Jogja*, di kantornya, Giwangan, Umbulharjo, Selasa (24/5).

Kalaupun surat izin itu jadi dicabut, ujar Azis, masih terdapat armada bus jurusan Surabaya lainnya.

Surat izin trayek PO *Sum-*

ber Kencono direkomendasikan untuk dicabut terkait kecelakaan di Madiun, Minggu (22/5). PO *Sumber Kencono* menabrak truk yang mengangkut warga yang mengakibatkan 10 warga meninggal. Rencananya, izin trayek yang dicabut tidak untuk seluruh bus, hanya bus yang terlibat kecelakaan saja.

Menurut Azis, bus *Sumber Kencono* yang datang ke Terminal Giwangan biasanya paling banyak terisi penumpang separuh dari tempat duduk yang tersedia. Dalam sehari, ujamnya, terdapat 150

hingga 200 bus jurusan Surabaya yang datang ke Terminal Giwangan. Dari jumlah itu, sekitar 80 bus *Sumber Kencono* yang masuk, sisanya bus *Mira*. Bus lainnya adalah *Eka* dan *Rosalia* (bus cepat dan terbatas, Patas).

"Bus itu 24 jam," kata Azis. Menurutnya, jika surat izin trayek *Sumber Kencono* dicabut maka masih ada pilihan bus lain dengan fasilitas yang hampir sama. "Masih bisa kami antisipasi," katanya.

Penumpukan calon penumpang bus jurusan Surabaya di Terminal Giwangan jarang terjadi. Lanjut Azis, penumpukan biasanya terjadi ketika masa menjelang Hari Raya Idulfitri atau sesudahnya.

Seorang mandor (pencari penumpang) bus jurusan Surabaya, Daryanto, 46, mengatakan jika surat izin trayek *Sumber Kencono* jadi dicabut, calon

penumpang masih memiliki pilihan PO bus lainnya. "Enggak mungkin ada penumpukan penumpang," katanya. Apalagi calon penumpang dari Jogja ke Surabaya jumlahnya cukup bervariasi dari hari ke hari.

Ketika *Harian Jogja* berkunjung ke Terminal Giwangan, hanya ada sekitar lima hingga 10 calon penumpang dari sebuah bus yang berkapasitas 58 penumpang. Bus jurusan Surabaya tersebut akan singgah untuk mencari penumpang lagi di Terminal di Solo, Ngawi atau Madiun.

Seorang awak bus *Sumber Kencono*, Suwarno, 40, mengatakan surat izin trayek itu tidak mungkin dicabut. "Trayeknya hampir 270," katanya. Menurut Suwarno, dari kapasitas 54 tempat duduk, bus *Sumber Kencono* biasanya dinaiki sekitar 15 penumpang dari Terminal Giwangan, Jogja.



YOY
 Imanudin Azis

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 28 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005